

Strategi outsourcing perusahaan jasa rekayasa PT CSE dalam menghasilkan daya saing produk peralatan pabrik

Danu Permana

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451737&lokasi=lokal>

Abstrak

Outsourcing merupakan salah satu alat manajemen dalam rangka pelaksanaan strategi bisnis perusahaan. Outsourcing dilakukan dengan cara melepaskan aktifitas fungsi tertentu pada pihak luar sebagai mitra kerja baik menggunakan fasilitas mereka maupun tidak dimana fungsi tersebut dinilai tidak berkaitan dengan pengembangan kompetensi inti perusahaan sehingga penggunaan sumberdaya internal dapat dilakukan secara efektif. Hal ini akan membawa dampak strategis pada perusahaan dikarenakan terbentuknya kompetensi inti agar perusahaan mempunyai keunggulan bersaing (competitive advantage) ditentukan oleh sumber daya internal yang dimiliki (resources-based model).

PTCSE merupakan perusahaan PMA yang berdiri tahun pada 1995 dengan bisnis inti adalah jasa desain dan rekayasa dan konsultasi. Bidang industri yang dilayani adalah sektor industri ekstraksi metal, metal, resin dan kimia dan perlindungan lingkungan. Dalam bisnis ini bidang kerja perusahaan meliputi desain dan rekayasa sistem atau sub sistem dari industri yang dilayani.

Dengan menerapkan strategi outsourcing dan sejak awal berdirinya, PT. CSE juga terjun dalam bisnis peralatan pabrik dengan menghasilkan beberapa produk yang berkaitan dengan bidang industri pada bisnis intl. Serangkaian produk tersebut dinamakan CSE Brand. PT.CSE secara strategis tidak menanamkan investasi pada asset peralatan produksi sebagai fungsi manufaktur guna menghindari tingkat resiko yang besar. PT.CSE lebih berkonsentrasi pada pernilikan sumber iaya manusia dan teknologi yang mampu menjalankan fungsi engineering yang unggul.

Sebagai pihak yang melakukan outsourcing (outsourcer) PT. CSE menyerahkan fungsi manufaktur pada industri peralatan pabrik (pemesinan) nasional sebagai pihak yang menjalankan fungsi manufaktur tersebut atau outsourcee. Untuk itu permasalahan dalam tulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

- Fungsi manufaktur dalam industri peralatan pabrik merupakan peran penting dalam proses penciptaan produk akhir yang nantinya diserahkan pada konsumen. Dengan bersandar pada kondisi industri pemesinan nasional saat ini, apakah pola outsourcing yang dijalankan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu untuk mendapatkan pola outsourcing yang efektif, bagaimana bentuk hubungan outsourcing ini seharusnya dijalankan terutamanya mengingat standar kualitas produk yang ingin dicapai.
- Sebagai perusahaan yang sejak awal berdirinya melaksanakan pola outsourcing yang bersifat strategis maka membawa implikasi pada penentuan kompetensi Intl yang mesti dikembangkan oleh manajemen. Dengan model outsourcing ini, perlu diidentifikasi kompetensi inti perusahaan agar mendapatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Masalah spesifik lain bagi PT. CSB adalah bagaimana arah pengembangan strategi di masa depan memanfaatkan model outsourcing dan sumber daya internal yang dimiliki. Pendekatan dalam mengidentifikasi kompetensi inti dalam studi ini melalui pengkajian terhadap operasi produksi dan atribut produk yang diunggulkan oleh perusahaan yaitu meliputi harga produk yang lebih murah daripada produk ekspor dan produk telah menerapkan teknologi yang modern dan teruji. Dari kajian didapat kompetensi intl

PT. CSE adalah de.cai,s peraki tan pabrik dan rekayasa sistem dan fun gsi procurement. Kompetensi inti merupakan suatu kombinasi dan kapabilitas dalam organisasi berupa: Kualitas desain peralatanIniégrasi kernampuan desain peralatan ke dalam rekayasa sistemManajemen PengetahuanKeefektifan outsourcing

Dengan bantuan skematik routing kemudian dibahas keunggulan bersaing dad perusahaan yang bersumberkan dan kompetensinya. Kompetensi inti yang climiliki selain memberikan keunggulan bersaing pada produk akhir berupa jasa engineering atau rekayasa peralatan pabrik juga memberikan keunggulan bersaing dalam bisnis produk akhir berupa produk peralatan pabrik dengan cara melakukan strategi outsourcing.

Kesempatan meleveraging kompetensi inti dan PT. CSE melalui pola outsourcing diwujudkan dalam bentuk kemampuan menghasilkan produk peralatan pabrik. Eksploitasi dad kompetensi inti yang dimiliki oleh PT. CSE saat ini diintegrasikan dalam strategi dfferentiatiOfI focused dimana perusahaafI mengadakan diferensiasi produk pada suatu pangsa pasar tertentu saja. Lebih jauh lagi dalam meleveraging kompetensi intinya dikemukakan pula pengembangan strategi bersaing untuk mendapatkan tingkat keberlanjutan (sustainability) keunggulan bersaing yang lebih baik. Alternatif strategi bersaing yang dapat dilakukan: Strategi tingkat korporat
Mengembangkan hubungan dengan perusahaan engineering Jepang dahain suatu aliansi strategis.Strategi tingkat bisnis
Penataan rantai fluai perusahaan untuk mendapatkan atribut produk dalam menjalankan strategi differentiation.

Tinjauan atas kefektifan pelaksanaan outsourcing dalam mencapai produk yang memuaskan konsumen diukur dengan mencari keluhan-keluhan basil proses outsourcing. Ditentukan adanya hasil fabrikasi dañ mifl kerja yang kurang memuaskan. Untuk itu penelaahan atas tahapan implementasi outsourcing menyimpulkan bahwa kontrol kuatitas terhadap keria dañ mura perlu ditingkatkan dengan memperhatikan hal - hal: Manajemen Kontrol KualitasHubungan pola outsourcing dengan mitra kerja